

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu prosedur pemecahan masalah dipelajari dengan cara menguraikan pokok bahasan yang dipelajari atau berdasarkan fakta yang tampak atau nyata saat ini. Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk memperoleh informasi dan hubungan dengan variabel-variabel yang ada.⁶⁴ Menurut Sobry dan Prosmala, Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengkaji dan memahami perilaku individu maupun kelompok, serta fenomena sosial dalam konteks alami. Metode ini menghasilkan data deskriptif yang bersifat non-kuantitatif, baik dalam bentuk narasi lisan maupun tulisan, yang selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan secara deskriptif.⁶⁵ Dalam hal ini peneliti bermaksud untuk menjelaskan bagaimana pemberdayaan ZIS pada LMI Kota Kediri. Selain itu peneliti juga bermaksud menjelaskan bagaimana sistem pengelolaan zakat program “EMAS” di LMI Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting karena pada penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen yang efektif untuk mengumpulkan data dan memaparkan fakta yang ada di lapangan. Karena pada penelitian ini membutuhkan pemahaman mendalam yang didasari dengan empati dan tidak dapat dilakukan kecuali oleh seseorang itu

⁶⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta :Kencana Prenadamelia Group , 2014), 34.

⁶⁵ M. Sobry Sutikno dan Prosmala H., *Penelitian Kualitatif*, (Lombok: Holistica, 2020), h. 5.

sendiri.⁶⁶Kehadiran Peneliti sangat diperlukan untuk menghimpun data dengan observasi dan wawancara, yang statusnya diketahui oleh informan.⁶⁷

Oleh karena itu dalam melakukan penelitian ini, peneliti turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Dengan demikian peneliti harus melakukan beberapa prosedur yang ditetapkan oleh lembaga terkait untuk dapat melakukan penelitian. Prosedur yang dilakukan peneliti antara lain, yaitu:

1. Mengajukan surat permohonan observasi dari kampus Mengumpulkan surat permohonan observasi ke LMI Kota Kediri
2. Mendapat balasan dari lembaga terkait konfirmasi perizinan.
3. Melakukan observasi pada LMI Kota Kediri sesuai waktu yang telah ditentukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertepatan di Kantor LMI, Jl. Ronggowarsito No. 48, Kelurahan Pocanan, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur .

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat diperoleh dari berbagai sumber, yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data dalam suatu penelitian yang diperoleh langsung dari sumbernya atau pihak pertama. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan sebagainya.⁶⁸ Sumber data primer pada penelitian ini yaitu diperoleh langsung pada saat wawancara dengan Event

⁶⁶ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 17.

⁶⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 75.

⁶⁸ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 247

Marketing Expert LMI Akung Rakhmanto, Staf Pendayagunaan LMI Imam Sabudi, Admin LMI Yuni Fitria dan para penerima bantuan UMKM pada saat penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung.⁶⁹ Dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data sekunder pada instansi berupa laporan, profil, buku pedoman atau jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu sebagai sumber referensi peneliti serta dokumen dari LMI Kota Kediri sebagai data pelengkap.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah sebuah proses penyediaan data utama guna keperluan penelitian. Teknik pengumpulan data menjadi suatu metode pengumpulan data yang memiliki tujuan memberikan pengertian dan memaparkan keadaan sebuah perusahaan atau lembaga atau organisasi. langkah ini termasuk bagian penting dalam sebuah metode ilmiah yang akan memudahkan penelitian. Data yang ringkas haruslah benar dengan fenomena asli yang ditemukan dilapangan.⁷⁰ Dalam penelitian ini, digunakan metode pengumpulan data melalui Observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi memiliki arti mencermati peluang untuk mencatat perilaku dalam suatu konteks penelitian dengan cara mengamati secara sistematis atau mengamati secara langsung perilaku individu atau

⁶⁹ Ibid, 247.

⁷⁰ Fadilah Nurul, Taaruf Sebelum Pernikahan Dalam Tinjauan Masalah Mursalah (Studi Kasus Di Dusun Nglarangan Desa Conto Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri), 2023.

kelompok yang diteliti bisa disebut dengan observasi.⁷¹ Observasi ini berdasarkan pada wawasan yang bertujuan guna mendapatkan informasi dari permasalahan yang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti terjun langsung untuk mengamati kondisi atau keadaan yang sebenarnya terjadi dilapangan pada LMI Kota Kediri.

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang di wawancarai, sedangkan cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden ataupun informan yang menjadi subjek penelitian juga dapat diartikan sebagai wawancara. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan langsung dengan mewawancarai narasumber yaitu Event Marketing Expert LMI Akung Rakhmanto, staf pendayagunaan LMI Imam Sabudi, Admin LMI Yuni Fitria. Serta beberapa pemilik UMKM yang mendapatkan bantuan dari LMI Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan informasi penelitian melalui beberapa dokumen (data terdokumentasi) dalam bentuk catatan tertulis dan rekaman. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, otobiografi, kenangan, kumpulan surat pribadi, kliping koran, dan lain-lain, sedangkan dokumen rekaman dapat berupa

⁷¹ Ibid.

film, kaset, mikrofilm, foto, dan lain-lain.⁷² Peneliti mendokumentasikan hasil penelitian menggunakan catatan, Foto. Dengan Adanya dokumentasi ini dapat digunakan untuk mendapatkan informasi terkait data UMKM yang telah mendapatkan bantuan dari LMI Kota Kediri serta jenis bantuannya.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Analisis data merupakan proses mengolah dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis, antara lain dengan mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu, menguraikannya, menyusun pola, melakukan sintesis, menentukan hal-hal penting yang perlu dikaji, serta menarik kesimpulan agar mudah dipahami oleh peneliti maupun pembaca lainnya.⁷³

Menurut model Miles dan Huberman, teknik analisis data meliputi beberapa tahapan berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyaring, merangkum, dan memfokuskan data pada informasi yang relevan dan penting. Hal ini mencakup pemilahan data utama, pengelompokan, serta pencarian pola tertentu untuk kemudian ditarik kesimpulan.⁷⁴ Pada tahap ini, peneliti merangkum data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan pihak LMI serta pelaku UMKM penerima manfaat dari program EMAS.

⁷² Tatang Parjaman and Dede Akhmad, "Ebagai 'Jalan Tengah' Atas Dikotomi Kuantitatif Kualitatif," *Jurnal Moderat* 5 (2019): 530–48.

⁷³ Sugiyono, *Memahami Peneitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 89.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 405.

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat atau bagan. Miles dan Huberman mengatakan bahwa penyajian data yang sering dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif.⁷⁵ Peneliti akan mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan pihak LMI dan pelaku UMKM.

3. Penyimpulan

Penyimpulan merupakan langkah lanjutan setelah reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan akan disimpulkan sementara. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif pada tahap awal masih bersifat sementara, namun pada tahap selanjutnya akan semakin jelas dan tegas seiring berkembangnya penelitian dan data yang bervariasi.⁷⁶

Dengan demikian pada penelitian ini akan digunakan beberapa instrument penelitian yakni sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara yang berupa daftar pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan kepada informan
2. Dokumentasi untuk mendukung penelitian

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pengecekan keabsahan data. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan hasil

⁷⁵ Ibid. 408.

⁷⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), 252.

penelitian, meninjau, dan mengevaluasi data yang ada. Pada penelitian ini dilakukan beberapa cara untuk mengecek keabsahan data, antara lain sebagai berikut:⁷⁷

1. Perpanjangan Pengamatan

Awal melakukan penelitian, seorang peneliti akan masih dianggap asing dan data yang diberikan masih belum mendalam. Dengan metode ini, hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk. Proses ini bertujuan untuk menggali lebih terkait data yang kita butuhkan guna mencapai hasil yang valid.

2. Meningkatkan Ketekunan

Pada metode ini mempunyai arti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan dalam penelitian untuk memunculkan peristiwa yang sistematis dan data yang pasti. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang ditemukan.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data melalui pemeriksaan dari sumber yang berbeda-beda. Teknik triangulasi ini memanfaatkan penggunaan metode, penyidik, teori, dan sumber lainnya. Triangulasi merupakan cara terbaik dalam menghilangkan perbedaan-perbedaan data yang ada dinyatakan ketika mengumpulkan data dari berbagai kejadian juga pandangan. Artinya dengan triangulasi bisa membuat peneliti mengecek kembali temuannya dengan membandingkan berbagai metode, teori, atau sumber. Untuk itu hal-hal yang perlu

⁷⁷ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 74.

dilakukan peneliti untuk menggunakan teknik triangulasi adalah sebagai berikut:⁷⁸

- a. Mengajukan daftar pertanyaan yang beragam.
- b. Triangulasi sumber dengan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian
- c. Triangulasi teori dengan membandingkan hasil penelitian yang sekarang dengan sebelumnya.

Dalam penelitian ini, triangulasi digunakan untuk menguji kepercayaan data dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama akan tetapi melalui teknik yang berbeda. Pengecekan keabsahan data ini dilakukan dengan triangulasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus melakukan beberapa tahapan penelitian untuk mendapatkan informasi dari informan. Berikut ini merupakan tahap-tahap penelitian:⁷⁹

1. Tahap Pra Penelitian

Menurut Moleong, terdapat lima tahap kegiatan yang harus dilakukan peneliti pada tahap pra lapangan, yaitu:

Menyusun rancangan penelitian, pada tahap ini peneliti harus mengerti metode dan teknik penelitian yang digunakan untuk disusun sebagai rancangan penelitian.

⁷⁸ Ibid., 76.

⁷⁹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 44-47.

- a. Memilih lapangan penelitian
- b. Mengurus perizinan, perizinan ini diurus pada lembaga terakait, yaitu membuat surat permohonan observasi pada Kampus IAIN Kediri dan memberikannya kepada pihak LMI Kota Kediri.
- c. Memilih lapangan, berusaha mengenal bagaimana lapangan yang akan dijadikan tempat penelitian dan menyesuaikan diri.
- d. Memilih informan, Informan adalah orang yang dipilih untuk memberikan informasi terkait situasi dan kondisi yang terjadi di lokasi atau konteks penelitian.
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian, perlengkapan ini dapat berupa perekam suara, handphone atau kamera untuk mengambil foto, catatan, dan lainnya.

2. Tahap di Lapangan

Pada tahap ini, peneliti menghimpun data-data melalui metode yang telah ditentukan. Peneliti diharuskan memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri sebaik mungkin. Penampilan peneliti harus rapi dan sopan. Selanjutnya peneliti harus memperkenalkan diri di lapangan dan mencari informasi pada informan yang sebelumnya telah ditentukan serta mengatur waktu untuk wawancara.

3. Tahap Analisa Data

Tahap ini merupakan tahap di mana peneliti menganalisis data yang telah didapatkan dari informan atau dokumen-dokumen yang berkaitan. Analisis data merupakan menyusun secara sistematis data yang telah didapatkan lalu menjabarkannya pada unit-unit, menyusun

pola, dan memilih pokok atau hal penting sehingga bisa dibuat kesimpulan.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini memaparkan mengenai rangkaian data mulai dari pengumpulan data sampai pemberian informasi. Selain itu pada tahap ini juga berupa susunan penelitian, saran hasil konsultasi dengan dosen pembimbing, dan mengurus kelengkapan lainnya untuk menuju kegiatan selanjutnya.